

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Putri (2026) berpendapat bahwa Bahasa Indonesia sebagai alat utama dalam pembelajaran memiliki peran strategis. Bukan hanya sebagai sarana untuk berkomunikasi saja, akan tetapi juga berfungsi sebagai media berpikir, memahami konsep, dan mengkonstruksikan pengetahuan. Artinya, dalam dunia pendidikan, penguasaan bahasa Indonesia yang baik menjadi komponen utama dan sebagai tonggak utama dalam pembelajaran. Hal ini harus menjadi perhatian utama oleh berbagai pihak karena berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Ramli (2015) berpendapat bahwa beberapa komponen dalam pendidikan akan terlibat di setiap proses pembelajaran. Komponen itu berupa guru, siswa, dan tujuan utama pendidikan. Ketiganya akan selalu berkaitan satu sama lain. Jika tidak, hakikat pendidikan akan hilang. sinergi yang baik antar komponen sangatlah diperlukan agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

Pane dan Dasopang (2017) pada pembelajaran, kegiatan belajar siswa untuk mencapai tujuan pengajaran merupakan makna proses dari pengajaran. Maka, pembelajaran bahasa Indonesia sendiri memiliki tujuan yang tidak jauh berbeda dengan tujuan pokok pembelajaran, yakni untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, kreativitas, dan sikap.

Tujuan pembelajaran akan dicapai ketika keterampilan berbahasa dapat dilaksanakan dengan baik. Keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah mencakup empat aspek, yaitu: keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), keterampilan menulis (*writing skills*) (Pane & Dasopang, 2020). Penerapan dari tiap-tiap aspek tersebut perlu diajarkan dan diasah agar siswa mampu memahami berbagai teks yang ada dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, pemahaman terhadap berbagai teks merupakan bagian terpenting yang menjadi pondasi utama dalam proses keterampilan berbahasa. Karena dengan hal tersebut, siswa akan mampu berpikir secara mendalam terhadap apa yang dipelajarinya.

Ramadania (2016) menerangkan, sebagai wahana untuk mengekspresikan perasaan dan pemikiran disajikan dalam buku melalui teks tertulis maupun lisan. Salah satu teks yang harus dipahami oleh siswa adalah teks Puisi. Karena teks tersebut akan melatih siswa dalam bernalar dan berpikir kritis. Kurikulum yang tengah berjalan saat ini menekankan pada keterampilan berbahasa dan sastra Indonesia. Hal tersebut menjadi komitmen pemerintah dalam menangani tingkat rendahnya literasi.

Marisya (2021) berpendapat bahwa di setiap jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga jenjang Perguruan Tinggi pasti ada pembelajaran literasi terutama pembelajaran puisi. Namun, kenyataannya masih banyak kendala terhadap pembelajaran ini. Baik itu kendala yang

berasal dari peserta didik yang kurang mampu untuk mendapatkan dan mengembangkan ide dalam menulis puisi, maupun guru yang kurang mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif dalam menulis puisi.

Untuk itu, sangat diperlukan berbagai cara agar kendala yang ada dalam pembelajaran menulis puisi dapat tertangani dengan benar. Salah satu upaya untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran Teks Puisi adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PiBL). Model pembelajaran *Project based learning* (PjBL) dapat diartikan sebagai proses pembelajaran dengan melibatkan siswa dalam merancang, membuat serta menampilkan karya untuk mengatasi permasalahan dunia nyata (Chaerunnisa et al., 2024). Dengan melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran, mereka akan lebih berpartisipasi aktif setiap penugasan

Penulis telah melakukan pra-penelitian di kelas XI A SMA Negeri 1 Jiwon Kabupaten Madiun saat melaksanakan Pengenalan Lingkungan Persekolahan II selama tiga bulan dan juga telah melaksanakan penelitian di sekolah tersebut yang meliputi kegiatan observasi serta wawancara. Hasil observasi dan wawancara singkat menemukan beberapa permasalahan yang dihadapi saat pembelajaran teks puisi. Permasalahan tersebut meliputi kurangnya pemahaman terhadap puisi, kesalahan pemilihan diksi, serta belum adanya penguasaan teknik membaca puisi yang baik dan benar.

Husna dan Pinem (dalam Ramadania, 2016) permasalahan-permasalahan ini dapat terjadi karena guru dalam kegiatan

belajar mengajar masih menggunakan model pembelajaran konvensional yang akan menciptakan suasana belajar yang monoton dan kaku sehingga siswa akan cepat merasa bosan. Hal tersebut menyebabkan melemahnya motivasi dan hasil belajar siswa. Perlu adanya solusi untuk mengatasi berbagai permasalahan khususnya dalam pembelajaran Teks Puisi. Salah satu solusi untuk mengatasi berbagai permasalahan dalam pembelajaran adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran yang ditunjang oleh teknologi terkini.

Era sekarang ini perkembangan teknologi berkembang semakin pesat yang membawa dampak di berbagai bidang kehidupan. Semakin berkembangnya zaman teknologi yang semakin canggih, maka dengan demikian pemanfaatanya teknologi dapat mempermudah pekerjaan manusia. (Sapriyah, 2019). Proses belajar mengajar agar lebih mudah dilakukan, seorang guru bisa memanfaatkan media pembelajaran yang mulai berkembang untuk dijadikan sebagai alat bantu dengan harapanya supaya siswa akan lebih aktif saat mengikuti pembelajaran di kelas.

Perkembangan teknologi begitu cepat seperti saat ini membawa dampak dalam bidang pendidikan. Salah satu contohnya dengan kemunculan berbagai media pembelajaran yang sangat interaktif. (Humaira & Meilana, 2024) berpendapat bahwa pada saat pembelajaran di kelas, media pembelajaran memiliki peranan yang cukup vital. salah satunya media *Kahoot*. Media ini masih banyak belum digunakan oleh guru disekolah padahal *Kahoot* merupakan media edukasi *online* berbasis kuis dengan berbagai fitur yang interaktif sehingga dapat menarik minat belajar siswa dan suasana pembelajaran dikelas menjadi menyenangkan.

Wijaya dkk., (2025) menyatakan bahwa *Kahoot* merupakan sebuah platform pembelajaran berbasis permainan yang memungkinkan pengguna untuk membuat, berbagi, dan berpartisipasi dalam kuis interaktif. *Kahoot* biasanya digunakan dalam konteks pendidikan untuk membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan interaktif, baik di dalam kelas maupun secara *online*. *Kahoot* bekerja dengan dengan cara memproyeksikan pertanyaan kuis di layar utama, sementara para peserta menjawab pertanyaan tersebut menggunakan perangkat mereka.

Melalui fitur-fitur yang ada di dalamnya, para siswa akan merasakan suasana belajar baru yang dapat meningkatkan hasil belajar mereka dan guru lebih mudah serta efisien dalam penilaiannya. Dengan begitu, maka tujuan pembelajaran dapat tercapai. Namun, perlu adanya pengenalan lebih mendalam kepada para siswa khususnya di lingkungan SMA Negeri 1 Jiwan agar lebih memaksimalkan adanya *Kahoot* dalam menunjang proses pembelajaran. Dengan banyak fitur yang ada di dalamnya sangat disayangkan jika pemanfaatanya belum dimaksimalkan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang serta dari beberapa temuan yang telah dijabarkan, maka fokus penelitian ini adalah "Bagaimana Penggunaan Media Ajar *Kahoot* dan metode *Project Based Learning* (PjBL) dalam Pembelajaran Teks Puisi Pada Siswa Kelas XI A SMA Negeri 1 Jiwan Kabupaten Madiun?

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah perencanaan implementasi *Kahoot* dan metode *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran Teks Puisi pada siswa kelas XI A SMA Negeri 1 Jiwan Kabupaten Madiun?
2. Bagaimanakah implementasi media *Kahoot* dan metode *Project Based Learning* (PjBL) guna meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Teks Puisi siswa kelas XI A SMA Negeri 1 Jiwan Kabupaten Madiun?
3. Bagaimana kendala yang dihadapi dan solusi dalam implementasi *Kahoot* dan metode *Project Based Learning* (PjBL) pada pembelajaran Teks Puisi pada siswa kelas XI A SMA Negeri 1 Jiwan Kabupaten Madiun.

D. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan perencanaan implementasi *Kahoot* dan metode *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran Teks Puisi pada siswa kelas XI A SMA Negeri 1 Jiwan Kabupaten Madiun.
2. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan *Kahoot* dan metode *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran Teks Puisi.
3. Mendeskripsikan kendala dan solusi dalam implementasi *Kahoot* dan metode *Project Based Learning* (PjBL) pada pembelajaran Teks Puisi siswa kelas XI A SMA Negeri 1 Jiwan Kabupaten Madiun.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Berdasarkan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap pengembangan ilmu pendidikan terutama terkait dengan penggunaan media pembelajaran pada materi Teks Puisi. Serta dapat memaksimalkan peranan penelitian ini terkait efektivitas penggunaan media pembelajaran *Kahoot* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Sekolah

Manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi sekolah-sekolah agar memaksimalkan peran perkembangan teknologi terutama penggunaan media ajar *Kahoot* yang dapat menunjang proses belajar mengajar.

b. Guru

Melalui penelitian ini guru akan lebih kreatif dalam proses pembelajaran. Dalam penerapan media ajar yang terkini khususnya *Kahoot*, guru akan mendapatkan ide-ide baru dalam pembelajaran yang nantinya akan memunculkan teknik-teknik terbaru dalam pembelajaran sehingga tak lagi menerapkan metode konvensional.

c. Siswa

Manfaat bagi siswa terkait penelitian ini diharapkan mereka akan lebih termotivasi untuk meningkatkan belajar karena telah

menerapkan media ajar baru sehingga mendapatkan hasil seperti yang diharapkan.

d. Dinas Pendidikan

memberikan dorongan kepada dinas terkait untuk dapat memberikan pelatihan-pelatihan kepada para guru agar lebih kreatif dan inovatif selama melaksanakan pengajaran.

F. Definisi Istilah

1. *Kahoot* adalah media ajar berbentuk kuis yang di dalamnya terdapat berbagai fitur yang dapat memberikan suasana belajar baru bagi siswa sehingga termotivasi untuk semangat belajar.
2. Teks Puisi adalah salah satu karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair yang disusun dengan menggunakan bahasa yang memiliki nilai estetika.